

BLT BBM untuk 2,7 Juta Keluarga Miskin di Jabar Mulai Disalurkan

BANDUNG (IM) - Sebagai bentuk pengalihan subsidi BBM, pemerintah menyalurkan Bantuan Langsung Tunai BBM kepada sekitar 2,6 juta keluarga penerima manfaat di Indonesia mulai 1 September 2022. Untuk wilayah Jawa Barat, berdasarkan data PT Pos Indonesia tercatat sebanyak 2.687.070 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang akan menerima BLT BBM. Bantuan ini disalurkan oleh Kementerian Sosial bekerja sama dengan PT Pos Indonesia.

Menurut Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat, Dodo Suhendar, proses penyaluran di Jawa Barat sudah dilakukan per 1 September 2022. "Penyaluran (BLT BBM) di Jawa Barat sudah dilakukan per 1 September 2022, di Kota Bandung," ujar Dodo Suhendar, dalam Rapat Koordinasi Persiapan Penyaluran BLT BBM, akhir pekan ini.

Menurutnya, besaran BLT BBM yang diberikan adalah Rp 150.000 per bulan selama empat bulan dari September hingga November yang dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada Bulan September sebesar Rp 300.000 (September dan Oktober), tahap kedua direncanakan dilakukan pada bulan November sebesar Rp 300.000 (November dan Desember).

Sementara menurut Kepala PT Pos Regional Jawa Barat Pujiati, penyaluran BLT

BBM di seluruh Jabar dikelola oleh dua regional Kantor Cabang Utama (KCU), yaitu regional Jakarta dan Jabar. Pujiati mengatakan, ada tiga cara salur BLT BBM, yaitu disalurkan di Kantor Pos terdekat, disalurkan di komunitas setempat (Kecamatan, Desa/ Kelurahan), dan disalurkan langsung ke rumah penerima manfaat bila penerima manfaat termasuk pada disabilitas, lanjut usia, atau sakit.

"Bagi setiap KPM yang menerima bantuan ini akan dilakukan geo tagging rumah KPM guna menjaga validitas bantuan tepat sasaran," katanya.

Adapun tahapan proses verifikasi KPM dari BLT BBM pada saat akan menerima bantuan ini, yaitu melalui face recognition, scan barcode cekpos digital yang terdapat pada SP KPM. Selain itu, kata dia, apabila penerima manfaat diwakili oleh keluarga, maka akan diinput Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang mewakili, juga foto diri KPM atau yang mewakili, dan khusus untuk KPM difabel difoto seluruh badan.

Penerima bantuan ini merupakan masyarakat miskin atau rawan miskin yang memiliki KTP elektronik dan terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), bukan Aparatur Sipil Negara (ASN), untuk pekerja diberikan pada pekerja dengan penghasilan maksimal Rp 3,5 juta. ● **pra**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



KESIAPAN FASILITAS G20 DI BALI

Pekerja menggunakan alat berat saat melakukan penataan fasilitas pada kawasan Estuary Dam dalam persiapan pelaksanaan Presideni G20 Indonesia 2022 di Denpasar, Bali, Minggu (4/9). Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR menyampaikan progres fisik untuk dukungan acara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali mencapai 75,62 persen hingga per tanggal 29 Agustus 2022 dengan dialokasikan pagu anggaran sebesar Rp391,6 miliar.

DPRD Sampaikan Tiga Poin Penting untuk Pengembangan Trem Kota Bogor

Sebelum mengambil langkah tegas dan berani, perlu dimatangkan kembali secara pemetaan baik itu permukiman yang ada, kemudian sentra bisnis, perkantoran dan sebagainya dengan kemudian konsep transportasi yang kita punya, kata Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto.

BOGOR (IM) - Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto, menyampaikan tiga poin penting terkait rencana pengembangan perkeretaapian perkotaan atau trem di Kota Bogor. Menurutnya, untuk menata Kota Bogor untuk menjadi sebuah sistem yang terintegrasi perlu adanya keberanian dan ketegasan dari para pembuat kebijakan.

Di mana pada poin pertama, Atang menilai kondisi tata kota dan transportasi di Kota Bogor sangat luar biasa keruwetannya.

"Sebelum mengambil langkah tegas dan berani, perlu dimatangkan kembali secara

pemetaan baik itu permukiman yang ada, kemudian sentra bisnis, perkantoran dan sebagainya dengan kemudian konsep transportasi yang kita punya," kata Atang, Sabtu (3/9).

Lebih lanjut, Atang menekankan pemetaan menjadi penting, karena campur tangan pemerintah pusat juga perlu diperhatikan dalam perencanaan transportasi trem di Kota Bogor. Ia mengambil contoh rencana pemerintah pusat memasukkan LRT ke Kota Bogor, lalu bangkitnya kembali layanan kereta api Bogor-Sukabumi dan keberadaan Commuter Line yang sudah terintegrasi se-Jabodetabek.

"Ini nanti harus ditangkep oleh pemkot untuk disambungkan dengan wilayah di dalam Kota Bogor sendiri. Jangan sampai nanti titik akhir dari LRT misalkan, double track dan Stasiun Bogor itu tidak nyambung dengan sistem transportasi kita. Kalau misalkan nanti trem mau dibangun, itu harus nyambung dengan Stasiun Bogor. Tidak hanya misalkan koridor satu hanya ada di seputar SSA saja," jelas Atang.

Kedua, ia juga mengingatkan pentingnya pemetaan wilayah permukiman. Sehingga keberadaan trem di Kota Bogor tidak menjadi 'kendaraan hantu' yang sepi penumpang.

Hal ini tentunya perlu ditunjang dengan keberadaan angkot yang menjadi feeder bagi masyarakat yang berada di pinggiran kota.

Sebab, kata dia, angkot yang selama ini menjadi momok dan sumber kemacetan, bisa dimaksimalkan dengan menempatkan angkot-angkot di wilayah pinggiran.

"Ketiga, sebagai penutup, kalau konsepnya sudah matang, jelas, saya kira perlu

juga konsep tersebut melihat dari sisi kesiapan baik dari aspek teknisnya, aspek kelemagaannya, aspek teknologinya, ekonomi, lingkungan dan sosial budaya. Ini memang betul kata pak wali, aspek sosial budaya ini sangat luar biasa di Kota Bogor," ujar Atang.

Dukungan DPRD Kota Bogor dari sisi regulasi, diharapkan oleh Atang bisa berjalan maksimal jika Pemkot Bogor mau menyiapkan segala bentuk kajian yang sudah ia

sampaikan. Sebab, saat ini DPRD Kota Bogor tengah membahas Raperda tentang Penyelenggaraan Transportasi.

"Sehingga raperda ini bisa memuat itu semua (kajian teknis, Red) dan memperkuat Perda tentang RTRW yang sudah kita sahkan di 2021 kemarin. Terutama dalam konteks mendukung pengembangan sistem transportasi massal maupun bebrasis jalan atau rel," ujarnya. ● **gio**

Bima Arya Ajak Wartawan Jadi Konten Kreator

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, mengajak wartawan yang tergabung dalam Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Bogor untuk menjadi konten kreator. Menurutnya saat ini banyak sekali hal-hal yang bisa diekspos dari Bogor hanya dengan konten 30 detik.

"Ini tanpa kita sentuh, tanpa kita rekayasa, itu konten tentang Alun-Alun Bogor banyak banget, ada yang tiga menit, 15 menit. Itu rame di Youtube. Inilah yang banyak orang suka, karena ini datang dari warga, citizen journalism," tutur Bima Arya dalam keterangannya, Minggu (4/9).

Model-model seperti ini menurutnya yang harus dibaca atau tunda-tanda zaman oleh anggota PWI Kota Bogor. Ia mengakui, bersama tim humasnya setiap dua pekan sekali duduk bersama, mengkaji pemberitaan, isu, konten-kontennya, jumlah followers dan sebagainya.

"Ini bukan soal pencitraan, tapi ini bagaimana kita menyampaikan apa yang sudah

kita buat, apa yang akan kita buat dan apa yang belum selesai kepada publik secara proporsional dan target-targetnya jelas," jelasnya.

Dia melihat, anak-anak di dunia kreatif ini Bergeraknya lebih cepat. Pola ini bisa menjadi bahan di rapat kerja.

Apalagi kata Bima Arya, menjelang masa kontestasi politik yang bisa menjadi kesempatan. Sebab, nanti akan ada kontestasi narasi dari para calon wali kota/bupati, calon gubernur, calon presiden dan calon anggota DPRD/DPR.

"Karena semua tahu bahwa sekarang pertarungan saat ini adalah digital. Dan belum tentu yang spendingnya banyak jadi (terpilih)," katanya.

Ia berharap betul untuk menjaga kebersamaan di akhir masa-masa kepemimpinannya bersama Dedie A Rachim di Desember 2023. "Kunci utama adalah menjaga kebersamaan bersama dewan dan media. Semoga komunikasi berjalan dengan baik, terima kasih atas kebersamaannya," katanya. ● **gio**

Terbongkar, Penimbunan 2,5 Ton Pertalite Jelang BBM Naik

TANGERANG (IM) - Polresta Tangerang membongkar praktik penimbunan bahan bakar minyak (BBM) jenis pertalite di kecamatan Solear dan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Dari empat tersangka yang ditangkap, disita total 2,5 ton pertalite yang ditimbun jelang kenaikan harga BBM.

Kapolresta Tangerang, Kombes Raden Romdhon Natakusuma mengatakan, pengungkapan kasus ini bermula dari informasi masyarakat. Warga mencurigai sebuah kontrakan yang menyimpan banyak jeriken berisi BBM.

"Setelah diselidiki, ternyata tempat tersebut merupakan lokasi penimbunan BBM yang dilakukan oleh para pelaku," katanya dalam keterangannya, Sabtu (3/9).

Polisi kemudian menyelidiki dan menangkap 4 orang pelaku. Keempat pelaku yakni R, RI, JW, dan PR yang merupakan warga Kabupaten Tangerang.

Romdhon menjelaskan, para pelaku tersebut berkeliling ke beberapa SPBU untuk mengisi bahan bakar. Para pelaku menggunakan mobil yang tangkinya telah dimodifikasi.

"Sekarang kan tidak bo-



EDUKASI TANPA ASAP ROKOK

Relawan Pemuda Penggerak memberikan sosialisasi dan edukasi untuk warga pada aksi Implementasi Perda Kawasan Tanpa Rokok saat pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor atau Car Free Day (CFD) Solo, Jawa Tengah, Minggu (4/9). Aksi tersebut digelar untuk melindungi masyarakat dari asap rokok di ruang publik.

Perumda Transpakuan Terus Evaluasi Para Pramudi Biskita Transpakuan

BOGOR (IM) - Perumda Transpakuan selaku operator dari Biskita Transpakuan terus melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap para pramudi atau sopirnya. Sejak Januari 2022 hingga saat ini, tercatat ada tujuh pramudi yang digantikan berdasarkan laporan dan hasil evaluasi.

Plt Direktur Utama Perumda Transpakuan, Rachma Nissa Fadliya, berharap terus ada perbaikan terhadap para pramudi Biskita Transpakuan. Saat ini, jumlah pramudi Biskita Transpakuan yang masih bekerja ada sebanyak 116 orang.

"Jadi ada evaluasi di Biskita, ada tujuh yang tergantikan juga dari driver (pramudi). Kita berharap ada perbaikan terus terhadap drivernya Biskita Transpakuan," kata Nissa, Minggu (4/9).

Lebih lanjut, Nissa menyebutkan, pramudi yang digantikan tidak langsung ditindak ketika pihak Perumda Transpakuan mendapat laporan. Namun penggantian itu dilakukan secara bertahap dengan proses yang ada.

"Ada proses sebenarnya. Nggak serta merta. Kan kita ada evaluasi dulu. Perlahan, ada tahapannya," tuturnya.

Ketika ada permasalahan di jalan, sambung dia, ada tim kecelakaan lalu lintas yang berpersor. Selain itu, sejauh ini menurutnya tidak ada kasus yang tidak terselesaikan pada kecelakaan Biskita Transpakuan.

Sebab, Nissa mengatakan, jika ada permasalahan

di jalan, pramudi diwajibkan untuk langsung melayani penumpang. Ia pun mengesankan hal itu bukan bentuk pramudi yang kabur.

"Hanya memang kalau pengemudi langsung melayani, nggak mungkin. Kasian nanti penumpang lainnya. Jadi kalau dibilang kabur itu nggak kabur. Pasti sudah langsung kita komunikasi dengan tim laka," ujarnya.

Manajer Biskita Transpakuan, Gery Widiana Lutpi, menegaskan penggantian tujuh pramudi tersebut tidak dilakukan sekaligus. Namun berdasarkan hasil evaluasi sejak 24 Januari 2022 hingga beberapa bulan berikutnya.

"Dasarnya karena melanggar Standar Operasional Prosedur (SOP) dan tidak memenuhi Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dengan kasus yang beda-beda," ujarnya.

Gery menyebutkan, pelanggaran yang dilakukan pramudi bermacam-macam. Ada yang tidak melakukan pelayanan lebih dari batas waktu yang ditentukan, sampai dengan kecelakaan lalu lintas.

Di samping itu, Perumda Transpakuan terus melakukan pembinaan terhadap para pramudinya. Termasuk dengan memberikan surat peringatan. Sehingga para pramudi yang digantikan telah menerima surat peringatan 1, 2, dan 3.

"Setiap bulan rutin pembinaan. Surat peringatan juga termasuk satu bentuk pembinaan," tegasnya. ● **gio**

Reuni Alumni IAPAT Undip Tebar Benih Ikan dan Tanam Pohon

SEMARANG (IM) - Alumni Universitas Diponegoro (Undip) Semarang akan mengadakan reuni yang diselingi dengan beberapa kegiatan bakti sosial. Ikatan Alumni Pendidikan Terapan (IAPAT) Undip berencana menebar benih ikan dan tanam pohon di Waduk Jatibarang, Semarang serta membantu pembangunan jamban sehat di Kawasan Tambaklorok, Semarang.

Ketua Panitia, Sugeng Widodo menjelaskan, bakti sosial itu adalah bentuk pedulian dari alumni PAT, FNGT, PAAP, Diploma Teknik, Diploma Non-Teknik, dan Sekolah Vokasi.

"Kepedulian kami pada lingkungan hidup kami wujudkan dengan penebaran benih ikan dan penanaman pohon. Sedangkan kepedulian kepada masyarakat kami realisasikan dengan membangun fasilitas jamban sehat bagi warga Tambaklorok, yang selama ini dilanda rob," ujar Suwi, sapaan karib Sugeng Widodo, di Semarang, beberapa waktu lalu.

Rencananya, bakti sosial ini akan dilaksanakan oleh Pengurus DPD IAPAT Wilayah Tengah. "Kami sedang berkoordinasi dengan instansi terkait, termasuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Undip," aku Agus Muldiyanto dari DPD IAPAT Wilayah Tengah.

Bakti sosial ini akan dilaksanakan sebelum Reuni Akbar IAPAT 2022 yang digelar di Wisma Gubbio, 22 Oktober 2022 mendatang.

"Ini reuni akbar pertama yang akan dihadiri oleh teman-teman non-teknik, yaitu PAAP, Diploma Non-Teknik, dan Sekolah Vokasi. Saya berharap reuni ini akan meredakan kembali tali silaturahmi di antara alumni," timpal Ketua DPP IAPAT Suwoto, yang akan mengakhiri masa tugasnya bersamaan dengan digelarnya Munas IAPAT, 23 Oktober 2022 mendatang.

IAPAT menjadi organisasi resmi bagi alumni Pendidikan Ahli Teknik (PAT), Pendidikan Ahli

Administrasi Perkantoran (PAAP), Fakultas Non Gelar Teknologi (FNGT), diploma teknik, diploma non-teknik, dan sekolah vokasi yang memiliki 37 jurusan. "IAPAT ini sangat besar. Selain banyak jurusan, kami juga mewadahi alumni dari angkatan 1974. Sebagian sudah pensiun namun sebagian lagi baru lulus," papar Suwoto.

Panitia reuni ini berusaha tidak memungut biaya. "Gratis. Panitia berusaha menggalang dana dari sponsor dan donatur, kebanyakan dari alumni yang memiliki kelebihan rezeki. Banyak alumni kami yang menjadi pejabat tinggi dan bergabung dengan perusahaan multinasional. Banyak juga yang menjadi usahawan sukses," tambah Suwi.

Alumni PAT, PAAP, FNGT, Diploma Teknik, Diploma Non-Teknik, dan Sekolah Vokasi dapat memperoleh informasi mengenai reuni dengan menghubungi WA Humas wa.me/6281285027540. ● **pra**



PERSIAPAN: Panitia pelaksana Rutin Akbar IAPAT 2022 ketika melakukan rapat koordinasi di Semarang.